

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks eksposisi. Kompetensi dasar tersebut tersurat dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 (2016:5) pada butir 3.6 yaitu “Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca” dan dalam ranah keterampilan terdapat pada butir 4.6 yang berbunyi “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup) secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”.

Kompetensi di atas mengisyaratkan bahwa peserta didik kelas VIII harus mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Meskipun kompetensi dasar harus dikuasai oleh peserta didik, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2018/2019 banyak peserta didik yang belum mampu menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Nilai Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya

No	Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai Menelaah Teks Eksposisi	Nilai Menyajikan Teks Eksposisi
1	Ahmad Zaki R	L	78	57	65
2	Ananda Aulia	P	78	70	72
3	Anis Rahmawati	P	78	68	75
4	Arick Yusup	L	78	60	68
5	Delin Sulastri	P	78	67	74
6	Egi Rivki	L	78	56	60
7	Faiz Zihad Akbar	L	78	65	70
8	Febri Aulia	L	78	52	65
9	Hikmal Nurul	L	78	64	73
10	Indra Mahesa	L	78	60	68
11	Kesya S.A	P	78	72	75
12	M. Rafi	L	78	63	70
13	M. Rizky A	L	78	65	74
14	Nabil T	L	78	78	80
15	Nabila Septiani	P	78	70	75
16	Nadila Lutfi	P	78	73	76
17	Nadira N.S	P	78	68	74
18	Nova Indriani	P	78	76	79
19	Nurzaman	L	78	65	72
20	Qanita Wulan D	P	78	76	80
21	Revallino Adryan	L	78	79	81
22	Rina Ayu L	P	78	78	79
23	Salsa Tissy L	P	78	74	75
24	Seni Indriani	P	78	65	72
25	Shinta Niswa	P	78	80	80
26	Sri Amelia	P	78	74	78
27	Wegi Aprian	L	78	65	70
28	Yusup Saepuloh	L	78	60	72
29	Ardi Maulana	L	78	68	70
30	M. Riqbal M	L	78	63	70
31	Nenah Nurhayati	P	78	79	80
32	Sri Winarti	P	78	56	58
33	Rica Amanda A	P	78	76	78

Sumber: Daftar nilai guru bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya

Data nilai di atas, menunjukkan peserta didik yang belum mencapai KKM pada KD menelaah yaitu 28 orang (84,8%) dan yang sudah mencapai KKM 5 orang (15,2%), sedangkan pada KD menyajikan yang belum mencapai KKM 24 orang (72,7%) dan yang sudah mencapai KKM 9 orang (27,3%). Dari data tersebut diketahui banyak peserta didik yang belum mencapai KKM dari standar nilai KKM 78.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 14 Kota Tasikamalaya yaitu Ibu Rina Martiana, S.Pd., dapat diketahui bahwa ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar sehingga peserta didik kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, penulis menduga bahwa faktor yang menyebabkan peserta didik kurangnya minat dan motivasi dalam proses pembelajaran karena model yang digunakannya kurang efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil belajar peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu, untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik penulis melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*. Penulis menggunakan model tersebut karena dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi perlu adanya proses berfikir (*Think*), kemudian berdiskusi dan berpendapat (*Talk*), dan menulis hasil diskusi (*Write*).

Model pembelajaran *Think Talk Write* memberikan kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Model ini juga dapat melatih

keaktifan dan kreativitas peserta didik. Model ini dianggap mampu memberikan respon yang sangat efektif dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Shoimin (2017:212), “Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan atau kemampuan peserta didik”.

Keunggulan model pembelajaran *Think Talk Write* menurut pendapat Shoimin (2014:215) adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar,
- b. Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa,
- c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, dan
- d. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Ningrum (2013: 10), mengemukakan “PTK adalah kegiatan yang berorientasi untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.”

Penelitian yang penulis laksanakan penulis wujudkan dalam bentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Think Talk Write*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan penafsiran yang salah terhadap penelitian yang penulis laksanakan, penulis menjabarkan variabel penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksposisi

Kemampuan menelaah teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan struktur teks eksposisi, yang meliputi tesis atau pengenalan persoalan, bagian argumentasi berupa pendapat atau fakta, dan bagian penegasan ulang atau simpulan dari tesis serta dapat menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang meliputi kata kerja teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif yang terdapat dalam teks eksposisi.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksposisi

Kemampuan menyajikan teks eksposisi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks eksposisi yang memuat bagian tesis atau pengenalan, bagian argumentasi berupa pendapat atau fakta, bagian penegasan ulang atau simpulan dari tesis, serta dapat menggunakan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang memuat kata teknis, kata konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif sesuai dengan tema.

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menelaah Teks eksposisi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran *Think Talk Write* akan membantu peserta didik dalam kegiatan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi melalui tiga proses, yaitu berpikir (*Think*) dalam kegiatan menelaah yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang ada di dalam teks eksposisi, berbicara/berpendapat (*Talk*) untuk mendiskusikan hasil temuan peserta didik dari proses sebelumnya, dan menulis (*Write*) dapat berupa catatan kecil dan tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik.

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Menyajikan Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Think Talk write* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan

menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat membantu peserta didik dalam kegiatan menyajikan atau menuangkan suatu gagasan ke dalam sebuah tulisan. Melalui proses berpikir, berbicara/berdiskusi, lalu menuangkan gagasan yang telah didiskusikan ke dalam sebuah bentuk tulisan, maka peserta didik akan mampu membuat atau menyajikan teks eksposisi sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menelaah teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk mendukung teori-teori model pembelajaran yang sudah ada, khususnya ranah pengetahuan dan menjadi pendukung dalam pengembangan teori pembelajaran kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* untuk mendukung teori yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia sehingga tujuan pendidikan dan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat tercapai. Memberikan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan model *Think Talk Write* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa indonesia, khususnya pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* serta mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk mengembangkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siswa mampu mengembangkan kreativitas, membangkitkan motivasi, dan rasa ingin tahu dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

4. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model *Think Talk Write*.